

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha yang begitu cepat di era globalisasi ini baik di bidang usaha manufaktur maupun jasa yang didukung berkembangnya teknologi arus informasi melalui berbagai alat atau media komunikasi yang canggih, cepat dan akurat. Maka perusahaan dituntut untuk dapat menempatkan dan mempertahankan produknya di tengah-tengah ketatnya persaingan global.

Persaingan yang terjadi saat ini, dikarenakan banyaknya produk yang ditawarkan perusahaan lain dengan model, kualitas, kuantitas serta harga yang relatif lebih murah. Agar tetap kompetitif di pasar, maka perusahaan harus siap untuk menghadapi tantangan, atau kompetisi yang kian tajam pada era globalisasi terbuka. Perusahaan harus dapat memahami produk yang baik dan memuaskan kebutuhan konsumen. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan diharapkan dapat menentukan strategi produk untuk kemajuan suatu perusahaan.

Agar proses produksi berjalan efektif dan efisien, pengawasan dan pengendalian persediaan sangat penting karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran produksi perusahaan tersebut. Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda untuk setiap perusahaan, pabrik, tergantung dari volume produksinya, jenis produksi, dan prosesnya.

Semua perusahaan pada dasarnya mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan dengan tujuan pokok menekan (meminimumkan) biaya dan untuk memaksimalkan laba dalam waktu tertentu. Dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku yang menjadi masalah utama adalah menyelenggarakan persediaan bahan yang paling tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu dan dana yang ditanam dalam persediaan tidak berlebihan.

Konsep dasar yang menjadi tujuan dari pengendalian persediaan sistem EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah meminimalkan biaya total operasi yang ada di suatu perusahaan dengan menentukan besaran persediaan bahan baku yang harus dipesan saat

melakukan pemesanan dan kapan pemesanan tersebut dilakukan. Oleh karena itu, perlunya suatu metode EOQ untuk pengendalian persediaan bahan baku yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Metode EOQ juga berfungsi untuk menentukan persediaan pengaman untuk menghindari kekurangan stok ketika terjadi kondisi yang tidak diinginkan dan titik pemesanan kembali. Dengan demikian, risiko terjadinya masalah yang berkaitan dengan persediaan dapat ditekan sekaligus mengurangi risiko kerugian perusahaan.

PT Indometal Mitrabuana adalah perusahaan *coil center* yang bergerak dibidang *supply* berbagai jenis baja untuk berbagai otomotif dan non otomotif industri, berbagai jenis baja baik canai dingin maupun canai panas dalam bentuk gulungan atau lembaran. PT Indometal Mitrabuana memproduksi *raw material*, seperti *Cold Rolled Coil* (CRC), *Hot Rolled Coil* (HRC), *Galvalume* (GL), dan *Galvanized* (GI).

Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada perhitungan bahan baku HRC karena HRC merupakan produk yang paling laris dan banyak dipesan oleh pelanggan. Untuk mengetahui penggunaan bahan baku HRC di PT Indometal Mitrabuana, berikut tabel pemesanan dan pemakaian HRC dari dua *supplier*.

**Tabel 1.1. Pemakaian Bahan Baku HRC PT Indometal Mitrabuana Tahun 2021  
Supplier PT Posco**

BULAN	PEMBELIAN BAHAN BAKU				PEMAKAIAN BAHAN BAKU			
	2.6 X 1219 X C		3.2 X 1219 X C		2.6 X 1219 X C		3.2 X 1219 X C	
	Qty	Kg	Qty	Kg	Qty	Kg	Qty	Kg
JANUARI	30	287.356	25	235.951	22	207.366	75	733.219
FEBRUARI	12	102.974	33	311.592	13	118.527	30	288.473
MARET	34	322.598	15	138.829	22	194.771	28	257.028
APRIL	14	136.998	40	392.044	24	218.093	31	290.337
MEI	17	160.890	23	211.996	10	94.276	18	163.299
JUNI	22	192.975	36	348.929	16	157.782	27	253.996
JULI	31	287.843	16	142.887	26	238.398	36	344.728
AGUSTUS	57	547.211	15	128.447	11	93.581	15	127.684
SEPTEMBER	36	345.003	22	193.822	97	947.738	10	97.463
OKTOBER	24	220.677	41	382.995	27	250.925	26	239.884
NOVEMBER	29	273.968	38	348.936	37	344.989	18	115.923
DESEMBER	40	378.681	0	0	30	278.376	17	149.482
<b>TOTAL</b>	<b>346</b>	<b>3.257.174</b>	<b>304</b>	<b>2.836.428</b>	<b>335</b>	<b>3.144.822</b>	<b>331</b>	<b>3.061.516</b>

Sumber: PT Indometal Mitrabuana 2021.

**Tabel 1.2. Pemakaian Bahan Baku HRC PT Indometal Mitrabuana Tahun 2021  
Supplier PT Shougang**

BULAN	PEMBELIAN BAHAN BAKU				PEMAKAIAN BAHAN BAKU			
	2.6 X 1219 X C		3.2 X 1219 X C		2.6 X 1219 X C		3.2 X 1219 X C	
	Qty	Kg	Qty	Kg	Qty	Kg	Qty	Kg
JANUARI	29	268,993	30	284,646	36	345,715	45	422,424
FEBRUARI	33	307,741	28	268,839	28	263,115	37	354,537
MARET	40	389,287	40	381,756	30	271,824	38	352,060
APRIL	12	104,729	58	562,119	22	207,732	40	379,147
MEI	20	182,785	35	322,943	25	237,104	34	321,039
JUNI	41	389,203	26	239,984	36	340,188	36	341,359
JULI	54	522,489	43	401,399	47	441,027	44	426,553
AGUSTUS	47	455,093	31	294,183	32	292,241	25	230,551
SEPTEMBER	38	359,920	44	428,372	62	603,613	26	236,070
OKTOBER	33	301,930	19	171,194	36	329,496	35	328,780
NOVEMBER	42	391,239	27	246,628	32	308,679	22	204,126
DESEMBER	51	489,030	29	260,299	49	469,309	33	299,275
<b>TOTAL</b>	<b>440</b>	<b>4,162,439</b>	<b>410</b>	<b>3,862,362</b>	<b>435</b>	<b>4,110,043</b>	<b>415</b>	<b>3,895,921</b>

Sumber: PT Indometal Mitrabuana 2021.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa perusahaan melakukan pemesanan dengan jumlah yang berbeda pada tiap bulannya. Pemesanan yang tidak pasti meningkatkan risiko terjadinya kelebihan bahan baku atau kekurangan stok, bahkan kehabisan stok, yang akan bermuara pada terhambatnya proses produksi. Oleh karenanya, diperlukan pengendalian persediaan yang efektif untuk menghindari masalah tersebut dan meminimumkan biaya persediaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku HRC Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di PT Indometal Mitrabuana**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Kurangnya pengendalian dalam sistem perputaran bahan baku secara efisien sehingga terhambatnya proses produksi di PT Indometal Mitrabuana.

2. Kesalahan menghitung ketersediaan material untuk melakukan proses produksi.
3. Ketidaktepatan waktu PT Indometal Mitrabuana melakukan pemesanan persediaan agar dapat memenuhi permintaan produksi.
4. Ketidaktepatan metode EOQ yang diterapkan, dan menyebabkan persediaan bahan baku yang berlebihan mengakibatkan kerugian pada perusahaan PT Indometal Mitrabuana.
5. Keterlambatan kedatangan bahan baku karena faktor *internal* maupun *eksternal*.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Hasil identifikasi masalah yang ada di PT Indometal Mitrabuana menunjukkan bahwa masalah yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangnya penelitian, maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalah lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada analisis persediaan bahan baku untuk PT Indometal Mitrabuana menggunakan metode EOQ .

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa pemesanan bahan baku yang harus dilakukan oleh PT Indometal Mitrabuana agar dapat memenuhi permintaan pelanggan menggunakan metode EOQ?
2. Berapa persediaan pengaman yang harus disediakan oleh PT Indometal Mitrabuana melalui perhitungan EOQ?
3. Berapa jumlah pemesanan kembali yang harus dilakukan PT Indometal Mitrabuana untuk memenuhi kebutuhan produksi melalui perhitungan EOQ?
4. Bagaimana perbandingan total biaya persediaan sebelum dan sesudah perhitungan EOQ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemesanan bahan baku yang harus dilakukan oleh PT Indometal Mitrabuana agar dapat memenuhi permintaan pelanggan menggunakan metode EOQ.
2. Untuk mengetahui persediaan pengamanan yang harus disediakan PT Indometal Mitrabuana melalui perhitungan EOQ.
3. Untuk mengetahui jumlah pemesanan kembali yang harus dilakukan PT Indometal Mitrabuana untuk memenuhi kebutuhan produksi melalui perhitungan EOQ.
4. Untuk mengetahui perbandingan total biaya persediaan sebelum dan sesudah perhitungan EOQ.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan bagi pihak manajemen PT Indometal Mitrabuana.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan guna menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa dan generasi penerus di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI.

3. Bagi Penulis

Kegunaan dari penelitian ini, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ. Selain itu penelitian ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

4. Bagi Pihak lain

Sebagai masukan dan bahan bacaan dalam mengembangkan wawasan khususnya mengenai pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian penulisan itu sendiri.

### **BAB II                 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan proposal serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III               METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

### **BAB IV               HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang komprehensif untuk mengupas fenomena yang diteliti.

### **BAB V                 SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan hasil akhir dari penelitian ini serta saran yang diberikan untuk memberikan masukan kepada pihak obyek penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi referensi, baik berupa buku, jurnal, dan rujukan yang secara sah digunakan dalam penelitian ini.